

ABSTRACT

PT. Petnesia Resindo (PT PNR) is one of producer of the Polyethylene Terephthalates (PET) resin in Indonesia are located in Tangerang. As Japanese Company, so far never measure the productivity of the company using existing scientific methods. Performance of the company had only seen from the large profits earned within 1 (one) year. So, it is necessary for measure the productivity using methods or tools that can be justified.

The method of measurement used is the OMAX (Objective Matrix), so that steps are taken refers entirely on measures OMAX, which determines productivity measures as a ratio of the number of variables in industry activities, determine the weight of each criteria, value, or score, calculate performance indicators, indexes, and evaluate productivity and improvement planning.

Productivity or performance indicator values per month for the year 2011 was 564, 351, 538, 661, 530, 387, 184, 46, 399, 369, 252 and 224. The decline in productivity due to poor performance of the ratio 3, the ratio 1 and a ratio 4. Of the three ratios are all associated with lower production numbers. After the investigation due to the supply of Liquid Natural Gas (LNG) which is often problematic. Corrective measures should be developed systematically to improve productivity levels, prioritizing improvements in LNG variable is problematic.

Keywords: productivity, Objective Matrix (OMAX), measurement, index, performance

ABSTRAK

PT. Petnesia Resindo (PT. PNR) adalah salah satu produsen *Polyethylene Terephthalates* (PET) Resin di Indonesia yang berlokasi di Tangerang. Sebagai perusahaan PMA Jepang, hingga saat ini belum pernah melakukan pengukuran tingkat produktivitas perusahaannya menggunakan metode yang ada secara ilmiah. Performa perusahaan selama ini hanya dilihat dari besarnya keuntungan yang diperoleh dalam waktu 1 (satu) tahun. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran produktivitas menggunakan cara-cara atau *tools* yang dapat dipertanggung jawabkan.

Metode pengukuran yang digunakan adalah metode OMAX (*Objective Matrix*), sehingga langkah-langkah yang diambil mengacu sepenuhnya pada langkah-langkah OMAX, yaitu menentukan indikator produktivitas dalam bentuk rasio dari beberapa variable dalam kegiatan industrinya, menentukan bobot tiap kriteria, nilai atau skor, menghitung performa indikator, indeks, dan melakukan evaluasi produktivitas serta perencanaan perbaikan.

Nilai produktivitas atau performa indikator per bulan selama tahun 2011 adalah 564, 351, 538, 661, 530, 387, 184, 46, 399, 369, 252 dan 224. Penurunan tingkat produktivitas disebabkan buruknya performa dari rasio 3, rasio 1 dan rasio 4. Dari ketiga rasio tersebut semuanya berhubungan dengan turunnya jumlah produksi yang setelah diselidiki disebabkan oleh pasokan *Liquid Natural Gas* (LNG) yang sering bermasalah. Langkah-langkah perbaikan harus disusun dengan sistematis untuk memperbaiki tingkat produktivitas, dengan memprioritaskan perbaikan pada variable LNG yang bermasalah.

Kata kunci: produktivitas, *Objective Matrix* (OMAX), pengukuran, indeks, performa